

**PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(UNBK) DI SMK NEGERI 1 GODEAN**

***STUDENTS AND TEACHERS PERCEPTIONS TOWARD THE COMPUTER BASED TEST
(CBT) FOR NATIONAL FINAL EXAM AT SMK NEGERI 1 GODEAN***

Isnani Sri Hartanti, Muslikhah Dwihartanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: isnani22hartanti@gmail.com, muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal; (2) persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal; (3) persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal; (4) persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 37 orang guru pengampu mata pelajaran yang diujikan dalam UNBK dan 174 siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel untuk responden siswa adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas butir dilakukan dengan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan *expert judgement*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal termasuk dalam kategori baik/persepsi positif dengan persentase 59,46%; (2) persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal termasuk dalam kategori baik/persepsi positif dengan persentase 43,24%; (3) persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal termasuk dalam kategori cukup baik/persepsi negatif dengan persentase 58,05%; (4) persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal termasuk dalam kategori cukup baik/persepsi negatif dengan persentase 54,60%.

Kata kunci: Persepsi Siswa dan Guru, UNBK, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Abstract

This study aims to identify: (1) the teachers' perceptions toward the CBT for national final exam viewed from internal factors in SMK N 1 Godean; (2) the teachers' perceptions toward the CBT for national final exam viewed from external factors in SMK N 1 Godean; (3) the students' perceptions toward the CBT for national final exam viewed from internal factors in SMK N 1 Godean; and (4) the students' perceptions toward the CBT for national final exam viewed from external factors in SMK N 1 Godean. This study is a descriptive research with quantitative approach. The subject are 174 students on grade XII and 37 teachers from each competences which include in national final exam. Sample technique for students was using simple random sampling and for teachers using survey. The data were collected using questionnaires and documentation. The validity of the items was test using Product Moment correlation from Pearson and expert judgement. The reliability test employed Alpha Cronbach formula. The data were analyzed using descriptive statistic. The result of the study indicated that (1) teachers' perception toward CBT for national final exam in SMK N 1 Godean viewed from internal factors showed 59,46% included in good category/positive perception; (2) teachers' perception toward CBT for national final exam in SMK N 1 Godean viewed from external factors showed 43,24% included in good category/positive perception; (3) students' perception toward CBT for national final exam in SMK N 1 Godean viewed from internal factors showed 58,05% included in good enough category/negative perception; (4) students' perception toward CBT for national final exam in SMK N 1 Godean viewed from external factors showed 54,60% included in good enough category/negative perception.

Keyword: Students and teachers perception, Computer Based Test (CBT), National final exam, Internal and External Factors.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah bukan sekedar untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi juga sebagai peningkatan kualitas pengajaran, agar warga negaranya dapat berfikir dan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan dapat diketahui melalui kegiatan pengukuran yang disebut evaluasi. Purwanto mengatakan bahwa evaluasi diperlukan untuk memberikan tanggapan atau timbal baik atas kinerja pada suatu program (2016, p.5). Salah satu bentuk evaluasi yang dicetuskan pemerintah sebagai sarana mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan pada satuan pendidikan adalah Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu bentuk penilaian yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa guna meniadakan peningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. UN menurut peraturan BSNP 0031/BSNP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu. Sejalan dengan pendapat Pakpahan bahwa ujian akhir merupakan proses penilaian pencapaian kompetensi peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di satuan pendidikan (2016, p.21).

UNBK adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Secara konseptual UNBK ini tidak menggunakan metode *online* secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Penyelenggaraan UNBK saat ini

menggunakan sistem *semi-online* yaitu soal dikirim dari *server* pusat secara *online* melalui jaringan (*sinkronisasi*) ke *server* lokal (sekolah) secara *offline*. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari *server* lokal (sekolah) ke *server* pusat secara *online* (*upload*).

Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara *online* dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK.

SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMK yang telah melaksanakan UNBK sejak tahun 2015. Hasil dari observasi pada bulan November 2017 saat para siswa melakukan uji coba UNBK, terlihat bahwa sebagian besar anak belum siap dan terlihat kebingungan untuk menghadapi uji coba UNBK tersebut. Selain itu, diketahui bahwa SMK N 1 Godean belum mempunyai alat pembangkit listrik cadangan, sehingga apabila listrik padam siswa tidak bisa menggunakan komputer dan jaringan pun juga terputus. Hal ini terjadi pada *Try Out* UNBK pada tanggal 11 Januari 2018, saat sesi ke 3 sekitar pukul 14.30 WIB listrik padam, sehingga siswa yang sedang mengerjakan soal terpaksa berhenti dan harus menunggu listrik menyala kembali. Siswa mengakui hal ini akan membuat konsentrasi terganggu dan sulit memfokuskan pikiran untuk mengerjakan soal ujian. Pihak sekolah telah berupaya untuk meminimalisir gangguan tersebut. Beberapa siswa diminta untuk membawa laptop pribadi, dengan harapan agar laptop dapat menyimpan daya dan tetap menyala apabila listrik padam. Namun pada kenyataannya untuk saluran server jaringan pun ikut terganggu ketika listrik padam, sehingga tetap saja untuk masalah pengiriman jawaban harus menunggu jaringan tersambung kembali.

Sejak pemberlakuan UNBK dari tahun 2015, rata-rata nilai ujian nasional di SMK N 1 Godean justru menurun. Pada Tahun 2015 rata-rata nilai 81,35, tahun 2016 rata-rata nilai 77,96, dan tahun 2017 rata-rata nilai 74,96. Hal ini menimbulkan berbagai pendapat bahwa penurunan nilai rata-rata tersebut dapat terjadi

karena beberapa faktor. Misalnya masalah teknis yang terjadi saat pelaksanaan UNBK, kualitas soal yang diujikan, dan lain-lain.

Disamping adanya beberapa asumsi tersebut, sejumlah siswa justru mengemukakan bahwa UNBK mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan ujian berbasis kertas yaitu lebih menghemat biaya karena siswa tidak perlu membeli peralatan tulis, dapat menghemat anggaran pencetakan dan pendistribusian soal, mengurangi resiko lembar jawab tidak terdeteksi oleh komputer dan lain-lain. Namun, disisi lain terdapat siswa yang tidak setuju apabila ujian dilaksanakan dengan berbasis komputer. Hal ini dikarenakan muncul kekhawatiran terhadap pemberlakuan ujian nasional dengan sistem berbasis komputer. Sistem ini dinilai belum siap diberlakukan untuk pelaksanaan ujian nasional. Berdasarkan uji coba UNBK yang pernah dilakukan, soal ujian *listening* pernah terhenti secara tiba-tiba, sehingga waktu untuk mengerjakan soal berkurang. Pemberlakuan jadwal ujian menjadi 3 sesi juga menimbulkan berbagai keluhan dari siswa. Seorang guru berpendapat bahwa pemberlakuan sistem penjadwalan UNBK di SMK N 1 Godean ini belum merata, yaitu tidak ada pergantian atau *rolling* jadwal untuk ujian nasional. Sehingga menimbulkan rasa tidak adil diantara para siswa yang mendapatkan jadwal sesi ketiga. Oleh karena itu, para guru tentunya memiliki kekhawatiran terhadap jalannya UNBK sebagai bentuk evaluasi akhir.

Berlakunya sistem UNBK ini juga memiliki berbagai tanggapan atau persepsi dari siswa maupun guru. Persepsi menurut Walgito yaitu proses yang diawali oleh proses penginderaan. Penginderaan merupakan proses diterimanya stimulus melalui alat indera yang disebut juga dengan proses sensoris” (2010, p.99). Persepsi tidak timbul begitu saja, namun terdapat proses yang dilalui untuk memunculkan sebuah persepsi. Proses terjadinya persepsi menurut DeVito adalah (1) terjadinya stimulasi ala indera; (2) stimulasi alat indera diatur; (3) stimulasi alat indera ditafsirkan-dievaluasi (Sobur; 2011, p.449).

Pada awal akan ditetapkannya UNBK, perbedaan pendapat sangat banyak dirasakan. Perubahan sistem ujian jelas akan mempengaruhi kebiasaan yang dilakukan dalam pelaksanaan ujian nasional. Apabila pelaksanaan dengan berbasis kertas maka hampir semua guru terlibat sebagai pengawas dalam ujian. Namun ketika menggunakan

UNBK maka hanya beberapa guru saja yang bertugas. Seperti yang tercantum pada Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional (POS UN) 2018, bahwa terdapat aturan siapa saja yang dapat diikutsertakan sebagai proktor, teknisi, dan pengawas dalam UNBK.

Selain itu penerapan waktu ujian pun berbeda, apabila dilaksanakan dengan berbasis kertas maka waktunya serentak dan dimulai dari pagi hingga siang hari saja. Sistem UNBK menerapkan 3 sesi ujian dengan jadwal sesi pertama pada pukul 07.30 - 09.30 WIB, sesi kedua pukul 10.30 – 12.30 WIB, dan sesi ketiga pukul 14.00 - 16.00 WIB. Perbedaan waktu ini tentu akan berpengaruh pada kesiapan siswa. Bagi siswa yang mendapat sesi pertama akan merasa waktu untuk belajar lebih sedikit karena mendapat jadwal paling pagi dibandingkan dengan siswa yang mendapat jadwal sesi kedua dan ketiga. Namun bagi siswa yang mendapat jadwal sesi ketiga akan merasa lebih lama dan lelah untuk menunggu ujian, sehingga pikiran tidak tenang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya berbagai persepsi beraneka macam. Toha (2005, p.154) membedakan faktor tersebut menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Faktor eksternal berkaitan dengan latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Abraham (2011, p.108-110) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah *sensation, attention, preparatory set, motivation, cognitive style, value, past experience, mental set or attitude, stimulus characteristics that affect set (stimulus intensity, stimulus changes, stimulus magnitude, stimulus repetition)*.

Beberapa keuntungan yang disampaikan guru setelah tiga tahun menerapkan ujian nasional berbasis komputer adalah meminimalisir kecurangan siswa dalam pengerjaan ujian nasional, menghemat biaya distribusi soal, hanya memerlukan beberapa guru saja untuk bertugas dalam ujian nasional. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengkajian Pakpahan (2016, p.30-31) bahwa keuntungan UNBK yaitu penghematan dalam proses penggandaan soal, kemudahan proses

pendistribusian soal, dan aspek keamanan dalam penyelenggaraan ujian lebih terjamin.

Selain keuntungan penerapan UNBK ini juga masih memiliki kelemahan yaitu penerapan jadwal ujian yang tidak bisa serentak, belum adanya alat generator listrik, ketergantungan dengan kondisi alam seperti cuaca yang akan mempengaruhi kestabilan arus listrik, kendala teknis alat seperti kerusakan pada alat yang mengharuskan menyiapkan cadangan alat, dan koneksi internet yang terganggu. Hambatan serupa juga dikemukakan oleh Pakpahan (2016, p. 32-33) yaitu pemetaan wilayah Indonesia yang luas sehingga terjadi perbedaan kesiapan dari setiap wilayah, penyiapan perangkat keras yang belum optimal, sarana internet yang belum memadai, dan dukungan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMK N 1 Godean".

Identifikasi beberapa masalah yang dapat diuraikan, yaitu: masih terdapat permasalahan dalam penyelenggaraan UNBK di SMK N 1 Godean, adanya penurunan rata-rata nilai Ujian Nasional di SMK Negeri 1 Godean sejak menggunakan sistem UNBK, munculnya kekhawatiran guru dan siswa dalam menghadapi UNBK sebagai bentuk evaluasi akhir, dan munculnya berbagai persepsi guru dan siswa terhadap penerapan UNBK di SMK N 1 Godean. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan munculnya berbagai persepsi dari guru maupun siswa mengenai pelaksanaan UNBK.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana persepsi guru terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean?. 2) bagaimana persepsi siswa terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu: 1) Manfaat Teoritis: penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan memperbaharui mekanisme UNBK pada tahun

berikutnya. 2) Manfaat Praktis: a) Bagi Peneliti: melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, b) Bagi Sekolah: penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan bahan evaluasi untuk pelaksanaan UNBK pada tahun berikutnya, c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta: penelitian ini dapat memperkaya bahan kajian tentang persepsi guru dan siswa terhadap UNBK dan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran yang diujikan dalam UNBK sebanyak 37 orang dan siswa kelas XII sebanyak 174 orang. Seluruh responden guru digunakan dalam penelitian dan teknik pengambilan sampel untuk responden siswa adalah *simple random sampling*. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas butir dilakukan dengan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan menggunakan *expert judgement*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis data mengenai variabel persepsi siswa dan guru yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal

Persepsi guru terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean yang ditinjau dari faktor internal diukur menggunakan kuesioner yang berisi 9 butir pernyataan yang berhubungan dengan indikator sikap dan set persiapan. Berdasarkan perhitungan dengan *program SPSS 20,00 for Windows* dapat diketahui data statistik mengenai persepsi guru terhadap UNBK yang ditinjau dari faktor internal di SMK Negeri 1 Godean yaitu *mean* 25,84; *median* 26,00; *std. Deviation* 4,549; *range* 17; *minimum* 17; dan *maximum* 34. Kemudian dilakukan perhitungan interval untuk disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal

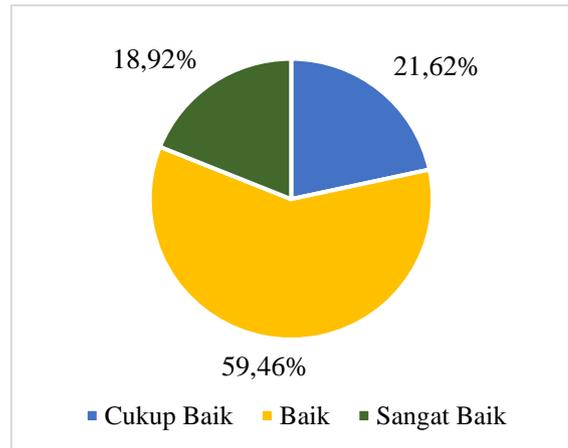
No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	17-19	6	16,22
2	20-22	2	5,41
3	23-25	6	16,22
4	26-28	15	40,54
5	29-31	3	8,10
6	32-34	5	13,51
Jumlah		37	100,00

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah terdapat pada interval 20-22 yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 5,41%. Sedangkan, interval 26-28 memiliki frekuensi terbanyak yaitu 15 orang dengan persentase 40,54%. Kemudian dilakukan penghitungan frekuensi kecenderungan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal

No	Rentang Nilai	Kategori	F	Persen (%)
1	$X < 15,75$	Kurang Baik	0	0
2	$15,75 \leq X < 22,5$	Cukup Baik	8	21,62
3	$22,5 \leq X < 29,25$	Baik	22	59,46
4	$X \geq 29,25$	Sangat Baik	7	18,92
Jumlah			37	100,00

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean yang ditinjau dari faktor internal termasuk dalam kategori Baik atau persepsi positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak pada kategori Baik sebesar 22 orang dengan persentase 59,46%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pie Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru ditinjau dari Faktor Internal

Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal

Persepsi guru terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean yang ditinjau dari faktor eksternal diukur menggunakan kuesioner yang berisi 11 butir pernyataan yang berhubungan dengan perubahan stimulus UNBK dan pengetahuan guru terhadap UNBK. Berdasarkan perhitungan dengan *program SPSS 20,00 for Windows* dapat diketahui data statistik mengenai persepsi guru terhadap UNBK yang ditinjau dari faktor internal di SMK Negeri 1 Godean yaitu *mean* 30,86; *median* 31,00; *std. Deviation* 6,047; *range* 25; *minimum* 19; dan *maximum* 44. Kemudian dilakukan perhitungan interval untuk disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	19-23	4	10,81
2	24-28	10	27,02
3	29-33	11	29,73
4	34-38	8	21,62
5	39-43	2	5,41
6	44-48	2	5,41
Jumlah		37	100,00

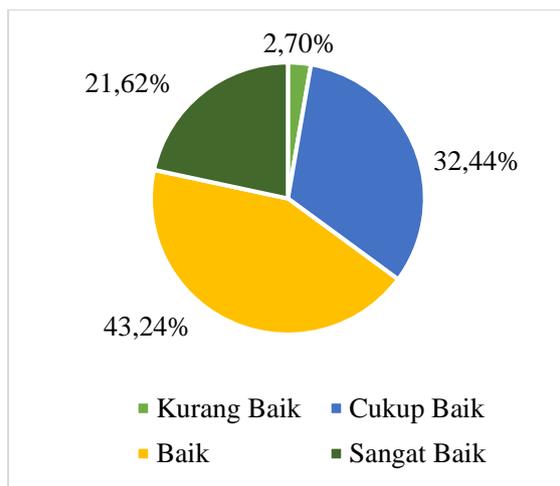
Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah terdapat pada interval 39-43 dan 44-48 sebanyak masing-masing 2 orang dengan persentase 5,41%. Frekuensi terbanyak pada interval 29-33 yaitu terdiri dari

11 orang dengan persentase 29,73%. Kemudian dilakukan penghitungan frekuensi kecenderungan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

No	Rentang Nilai	Kategori	F	Persen (%)
1	$X < 19,25$	Kurang Baik	1	2,70
2	$19,25 \leq X < 27,5$	Cukup Baik	12	32,44
3	$27,50 \leq X < 35,75$	Baik	16	43,24
4	$X \geq 35,75$	Sangat Baik	8	21,62
Jumlah			37	100,00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean yang ditinjau dari faktor eksternal termasuk dalam kategori Baik atau persepsi positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak pada kategori Baik yaitu 16 orang dengan persentase 43,24%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Pie Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal

Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan faktor internal yaitu sikap dan set persiapan. Kuesioner berisi 12 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan dan keabsahan instrumen. Berdasarkan perhitungan dengan *program SPSS 20,00 for Windows* dapat diketahui data statistik mengenai persepsi guru terhadap UNBK yang ditinjau dari faktor internal di SMK Negeri 1 Godean yaitu *mean* 28,30; *median* 27,00; *std. Deviation* 6,652; *range* 30; *minimum* 14; dan *maximum* 44. Kemudian dilakukan perhitungan interval untuk disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal

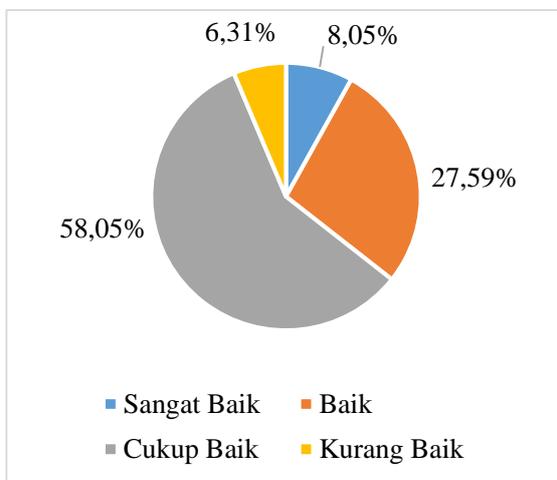
No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	14-17	1	0,57
2	18-21	15	8,62
3	22-25	67	38,51
4	26-29	29	16,67
5	30-33	6	3,45
6	34-37	41	23,56
7	38-42	11	6,32
8	43-46	4	2,30
Jumlah		174	100,00

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 14 - 17 yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 0,57%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 22-25 sebanyak 67 orang dengan persentase 38,51%. Kemudian dilakukan penghitungan frekuensi kecenderungan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal

No	Rentang Nilai	Kategori	F	Persen (%)
1	$X < 21$	Kurang Baik	11	6,31
2	$21 \leq X < 30$	Cukup Baik	101	58,05
3	$30 \leq X < 39$	Baik	48	27,59
4	$X \geq 39$	Sangat Baik	14	8,05
Jumlah			174	100,00

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean yang ditinjau dari faktor internal termasuk kategori Cukup Baik atau persepsi negatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak pada kategori Cukup Baik yaitu sebesar 101 orang dengan persentase 58,05%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3. Pie Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Internal

Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal

Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK Negeri 1 Godean diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan faktor eksternal yaitu perubahan stimulus dan pengetahuan. Kuesioner berisi 9 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas untuk menguji

kevalidan dan keabsahan instrumen. Berdasarkan perhitungan dengan *program SPSS 20,00 for Windows* dapat diketahui data statistik mengenai persepsi guru terhadap UNBK yang ditinjau dari faktor internal di SMK Negeri 1 Godean yaitu *mean* 22,27; *median* 21,00; *std. Deviation* 4,368; *range* 20; *minimum* 12; dan *maximum* 32. Kemudian dilakukan perhitungan interval untuk disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

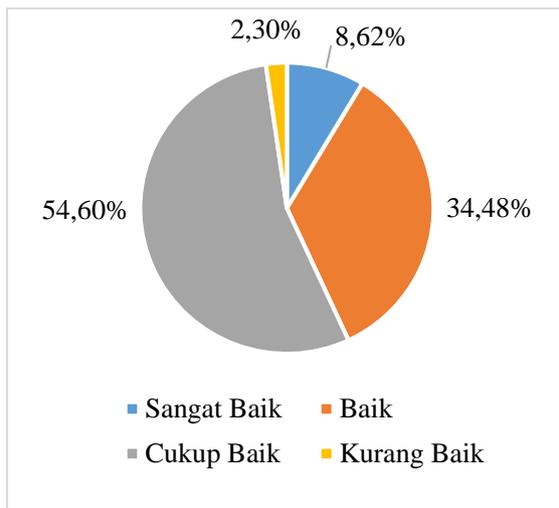
No	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1	12-14	4	2,30
2	15-17	8	4,60
3	18-20	70	40,23
4	21-23	20	11,49
5	24-26	50	28,74
6	27-29	7	4,02
7	30-32	15	8,62
8	33-35	0	0
Jumlah		174	100,00

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 12-14 yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 2,30%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 18-20 sebanyak 70 orang dengan persentase 40,23%. Kemudian dilakukan penghitungan frekuensi kecenderungan berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Adapun distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

No	Rentang Nilai	Kategori	F	Persen (%)
1	$X < 15,75$	Kurang Baik	4	2,30
2	$15,75 \leq X < 22,5$	Cukup Baik	95	54,60
3	$22,50 \leq X < 29,25$	Baik	60	34,48
4	$X \geq 29,25$	Sangat Baik	15	8,62
Jumlah			174	100,00

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean yang ditinjau dari faktor eksternal termasuk dalam kategori Cukup Baik atau persepsi negatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak pada kategori Cukup Baik yaitu sebesar 95 orang dengan persentase 54,60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4. Pie Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari Faktor Eksternal

Pembahasan

Persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal

Persepsi guru yang berperan sebagai pendidik atau orang yang berhadapan langsung dengan peserta didik/siswa merupakan kunci untuk menilai suatu fenomena atau kejadian yang sedang dihadapi oleh para siswa salah satunya adalah UNBK. Persepsi guru akan menentukan bagaimana guru memperlakukan siswa maupun dirinya sendiri untuk menghadapi UNBK. Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap UNBK termasuk dalam kategori baik. Hal ini menjadi kabar yang baik sebagai awal untuk guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan UNBK dengan baik pula.

Apabila ditinjau dari faktor internal tentang persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean maka hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru termasuk dalam kategori baik atau persepsi positif. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi pada kategori baik

yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase 59,46%. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pendidik yang telah menghadapi fenomena UNBK memberikan tanggapan yang baik berdasarkan faktor internal yaitu sikap dan set persiapan. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri individu yang melakukan persepsi. Seperti yang diuraikan Toha bahwa faktor internal meliputi perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Abraham menyebutkan set persiapan yang dilakukan oleh individu merupakan salah satu faktor dalam membentuk persepsi. Set persiapan akan membentuk penyesuaian atau mengelola respon dalam menanggapi kemungkinan yang akan terjadi. Begitu juga dengan sikap akan menentukan hasil dalam melakukan proses persepsi. Apabila individu dalam keadaan yang baik maka akan menghasilkan output yang baik pula dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, persepsi guru yang baik dari segi faktor internal akan membentuk keluaran yang baik pula saat guru ikut serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UNBK. Guru membentuk sikap yang baik untuk memberikan contoh kepada para peserta didik agar dapat menyikapi UNBK dengan baik pula.

Persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal

Persepsi guru ditinjau dari faktor eksternal merupakan pembentukan persepsi yang dipengaruhi dari faktor-faktor yang ada diluar individu yang melakukan persepsi. Toha menyebutkan bahwa faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Abraham bahwa pengetahuan dan perubahan stimulus juga termasuk faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan persepsi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sesuatu maka semakin baik pula persepsi yang akan timbul dan hal ini akan berpengaruh pada tindakan yang nantinya akan muncul. Begitu pula dengan hal baru atau perubahan stimulus, apabila sebuah perubahan terjadi diluar kebiasaan maka akan berubah pula tindakan

atau tingkah laku yang dilakukan terhadap hal baru tersebut. Sebuah perubahan seharusnya diimbangi pula dengan perubahan atau penyesuaian yang lebih baik agar tetap tercapai segala tujuan yang telah ditentukan.

Hasil Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru terhadap UNBK ditinjau dari faktor eksternal termasuk dalam kategori baik. Distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru terhadap UNBK ditinjau dari faktor eksternal juga menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada dalam kategori baik yaitu terdapat 16 orang guru dengan persentase 43,24%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ditinjau dari faktor eksternal indikator pengetahuan dan perubahan stimulus, sebagian besar guru memiliki persepsi yang positif.

Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal

Persepsi siswa merupakan hal yang penting mengingat siswa atau peserta didik adalah objek yang terkena dampak langsung dari perubahan kebijakan penerapan UNBK. Siswa yang akan menggunakan sistem ini, sebelumnya telah terbiasa mengenal Ujian Nasional dengan berbasis kertas. Berbagai macam penyesuaian perlu dilakukan agar siswa dapat melaksanakan sistem ujian yang baru ini dengan baik.

Apabila ditinjau dari faktor internal tentang persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean maka hasil penelitian menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori Cukup Baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup baik yaitu sebesar 101 siswa dengan persentase 58,05%. Jadi, dapat diartikan bahwa persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean adalah negatif.

Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri individu yang melakukan persepsi. Seperti yang diuraikan Miftah Toha bahwa faktor internal meliputi perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Abraham menyebutkan set persiapan yang dilakukan oleh individu merupakan salah satu faktor dalam membentuk persepsi. Set persiapan akan membentuk penyesuaian atau mengelola respon dalam menanggapi kemungkinan yang akan terjadi. Begitu juga dengan sikap akan

menentukan hasil dalam melakukan proses persepsi. Apabila individu dalam keadaan yang baik maka akan menghasilkan output yang baik pula dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, persepsi siswa yang cenderung cukup baik membuat guru dan pihak sekolah mempunyai tugas untuk memperbaiki persepsi siswa tersebut. Siswa masih merasa belum dapat menyesuaikan diri dengan sistem ujian yang baru. Mengingat hasil persepsi guru terhadap UNBK yang baik namun persepsi siswa terhadap UNBK termasuk kategori cukup baik maka hal tersebut menandakan belum adanya sinergi dari guru kepada siswa. Sikap dan set persiapan siswa perlu dibangun untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu sukses UNBK.

Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal

Persepsi siswa ditinjau dari faktor eksternal merupakan pembentukan persepsi yang dipengaruhi dari faktor-faktor yang ada diluar individu yang melakukan persepsi. Toha menyebutkan bahwa faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Abraham bahwa pengetahuan dan perubahan stimulus juga termasuk faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan persepsi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sesuatu maka semakin baik pula persepsi yang akan timbul dan hal ini akan berpengaruh pada tindakan yang nantinya akan muncul. Begitu pula dengan hal baru atau perubahan stimulus, apabila sebuah perubahan terjadi diluar kebiasaan maka akan berubah pula tindakan atau tingkah laku yang dilakukan terhadap hal baru tersebut. Sebuah perubahan seharusnya diimbangi pula dengan perubahan atau penyesuaian yang lebih baik agar tetap tercapai segala tujuan yang telah ditentukan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap UNBK ditinjau dari faktor eksternal, frekuensi terbanyak adalah kategori cukup baik yaitu sebanyak 95 orang dengan persentase 54,60%. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih siswa berpersepsi negatif terhadap UNBK atau dimaknai bahwa siswa belum memiliki pengetahuan yang baik terhadap UNBK dan tidak mengimbangi kebijakan perubahan sistem UNBK dengan mengubah cara belajar dan pengembangan

kompetensi untuk mendukung UNBK. Selain itu, peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana-prasarana juga belum dilakukan secara maksimal. Siswa mengaku masih menjumpai peralatan dalam kondisi kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal dengan indikator sikap dan set persiapan termasuk dalam kategori baik atau persepsi positif dengan persentase sebesar 59,46%.
2. Persepsi guru terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal dengan indikator perubahan stimulus dan pengetahuan termasuk dalam kategori baik atau persepsi positif dengan persentase sebesar 43,24%.
3. Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor internal dengan indikator sikap dan set persiapan termasuk dalam kategori cukup baik atau persepsi negatif dengan persentase sebesar 58,05%.
4. Persepsi siswa terhadap UNBK di SMK N 1 Godean ditinjau dari faktor eksternal dengan indikator perubahan stimulus dan pengetahuan termasuk dalam kategori cukup baik atau persepsi negatif dengan persentase sebesar 54,60%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Sekolah sebaiknya melakukan peningkatan persiapan menuju UNBK sejak jauh-jauh hari. Hal ini untuk membentuk kesiapan siswa dan guru agar terbiasa dengan penggunaan sistem UNBK. Peningkatan dapat dilakukan dengan pengadaan sarana-prasarana dengan kualitas yang baik, sosialisasi UNBK sejak siswa masuk sekolah di kelas sepuluh, melakukan pembiasaan pengerjaan ujian dengan menggunakan komputer.

2. Bagi Guru

Persepsi guru yang baik dapat menjadi modal awal untuk memotivasi siswa agar lebih mempersiapkan UNBK. Guru sebaiknya selalu mengembangkan cara mengajar yang disesuaikan dengan perubahan kebijakan tersebut. Penerapan ujian atau ulangan harian dengan menggunakan komputer dapat dilakukan sebagai pembiasaan siswa untuk menghadapi ujian berbasis komputer.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu melakukan upaya-upaya agar dapat memiliki cara belajar yang baik, meningkatkan kompetensi dibidang IT, melakukan pembiasaan dengan menggunakan komputer, selalu memotivasi antar teman untuk mengurangi kekhawatiran dalam menghadapi UNBK.

4. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sebagai pihak yang mempunyai peran sebagai penentu kebijakan maka dapat melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kesiapan pelaksanaan UNBK seperti pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan sebaiknya meningkatkan sosialisasi tentang UNBK agar tidak menimbulkan kekhawatiran bagi siswa maupun guru. Selain itu, juga mengambil peran sebagai jembatan untuk mempermudah segala akses yang mendukung berjalannya UNBK seperti mempermudah akses pengadaan sarana-prasaran di sekolah, berkerja sama dengan pihak PLN untuk tidak memutus jaringan listrik saat UNBK, bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk dapat meminjamkan peralatan pendukung UNBK, dan bekerja sama dengan pihak penyedia layanan internet.

5. Bagi peneliti lain

Peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian serupa sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan terkait persepsi terhadap UNBK. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperkaya indikator untuk pengukuran persepsi seperti indikator pengalaman, perhatian, intensitas stimulus dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Amit. (2011). *General Psychology*. New Delhi : *Tata Mc Graw Hill Edu Private Limited*
- BSNP. (2017). *Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional Tahun 2018*.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Toha, Miftah. (2005). *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta; PT Grafindo Persada.
- Pakpahan, Rogers. (2016). *Model Ujian Nasional Berbasis Komputer: Manfaat dan Tantangan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 1, 19-35.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Sobur, Alex. (2011). *Psikologi Umum; dalam lintasan sejarah*. Bandung: *Pustaka Setia*.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: *ANDI*.

PROFIL SINGKAT

Isnani Sri Hartanti, lahir pada tanggal 22 Februari 1996 di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.

Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Gajah Mada lulus pada tahun 2001 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2015.